

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Keluarga ini juga merupakan lembaga sosial yang paling mendasar. Keluarga mengalami perubahan dengan mulai munculnya suatu lembaga sosial lainnya yang berkembang dikarenakan kehidupan masyarakat yang semakin kompleks yaitu Tempat Penitipan Anak. Tempat penitipan anak Mutiara Serumpun Seblai II Pangkalpinang ini merupakan salah satu dari berbagai macam banyak lembaga yang berkecimpung dalam memberikan suatu peran yang penting untuk mempermudah orangtua dalam menjalankan fungsi sosial yang ada di dalam keluarga.

Adapun faktor pertama yang mempengaruhi orangtua menitipkan anak dikarenakan lokasi tempat penitipan sangat strategis berada di kawasan perkantoran gubernur serta kesibukan orangtua dengan tuntutan pekerjaan yang ada di ranah publik. Salah satu faktor keduanya dikarenakan tempat penitipan ini menanamkan kemandirian kepada anak agar tidak tergantung kepada orang lain. Faktor lainnya juga agar anak tetap mendapatkan pendidikan yang layak tidak hanya diasuh saja tetapi anak tetap mendapatkan pendidikan dengan kegiatan yang ada setiap bulannya.

Oleh karena itu, akan adanya transisi fungsi keluarga ke tempat penitipan anak untuk menjalankan peran dan tugas yang ada di dalam keluarga sehingga di ambalihkan oleh tempat ini untuk mendidik serta mengasuh anak tersebut. Transisi itu sendiri adalah peralihan dari suatu keadaan atau tempat yang berada diawal ke keadaan atau tempat yang baru. Transisi yang terjadi disini juga dikarenakan keluarga tidak bisa menjalankan fungsi yang semestinya ada di dalam keluarga tersebut akan tetapi sebagian fungsinya masih tetap berfungsi dan tetap dijalankan oleh orangtua hanya saja fungsi sosialisasi dan pendidikan, fungsi afeksi, fungsi keagamaan dan fungsi pemeliharaan yang diambil alih oleh pihak penitipan. Keberadaan tempat penitipan anak ini dapat mempermudah orangtua dalam menjalankan fungsi keluarga karena telah diringankan dan dijalankan oleh pihak tempat penitipan tersebut. Dengan demikian, adanya suatu peralihan yang terjadi dari fungsi keluarga ke tempat penitipan anak.

Sejauh ini melihat fenomena masyarakat transisi maka terjadi suatu hubungan pertukaran antara keluarga dengan tempat penitipan anak dikarenakan kesibukan orangtua yang bekerja dan memilih alternatif untuk menitipkan anaknya sehingga keluarga akan mengalami ketergantungan dan tidak mempunyai pilihan lain selain mengikuti aturan-aturan yang ada di tempat tersebut. Hubungan antara orangtua dengan pihak penitipan juga dapat terbantuan sehingga akan berdampak positif dengan adanya hubungan timbal balik untuk saling membantu antar sesama seperti hubungan kerjasama. Dengan demikian, antara masing-masing pihak akan

mendapatkan imbalan (*rewards*) dan biaya (*cost*) yang akan diterima sehingga akan adanya hubungan timbal balik antara masing-masing pihak.

## **B. Implikasi teori**

Dalam menganalisis transisi fungsi keluarga ke tempat penitipan anak Mutiara Serumpun Sebalai II Pangkalpinang ini teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori pertukaran sosial yang dikemukakan oleh Richard Emerson.

TPA Mutiara Serumpun Sebalai II Pangkalpinang adalah suatu lembaga sosial yang berfungsi sebagai peran pengganti keluarga untuk waktu-waktu tertentu saja. Dengan menggunakan teori pertukaran sosial yang disampaikan oleh Richard Emerson pada intinya telah memberikan gambaran atau penjelasan terhadap peneliti sehingga dapat dipakai dalam menganalisis judul besar dalam penelitian ini yaitu transisi fungsi keluarga ke tempat penitipan anak Mutiara Serumpun Sebalai II Pangkalpinang. Teori pertukaran sosial milik Richard Emerson ini, peneliti melihat bahwa adanya hubungan pertukaran dengan orang lain dikarenakan dengan seperti itu akan memperoleh suatu ganjaran (*reward*) dan mengeluarkan suatu biaya (*cost*). Dengan kata lain, adanya keseimbangan antara apa yang diberikan ke dalam hubungan dan apa yang dikeluarkan dari hubungan itu.

Teori pertukaran sosial milik Richard Emerson ini menjelaskan bahwa ia lebih menekankan pada persoalan hubungan antara kekuasaan

dan ketergantungan. Emerson menggunakan analisis kekuasaan dalam mengembangkan teorinya. Dengan penekanan pada kekuasaan yang dimiliki oleh TPA dan ketergantungan anggota keluarga sehingga akan memberikan nilai-nilai pandangan yang positif di lingkungan masyarakat ini semua dijadikan oleh peneliti sebagai bayangan dalam menganalisis transisi fungsi keluarga ke tempat penitipan anak.

Peneliti melihat dari penjelasan singkat mengenai pertukaran sosial ini bahwa adanya struktur sosial sebagai suatu variabel yang terpengaruh dengan hubungan apa yang akan diperoleh dan apa yang dikeluarkan sehingga terjadinya suatu yang mengarah ke keseimbangan antara kekuasaan dan ketergantungan milik Richard Emerson tersebut dengan penelitian ini. Peneliti menarik kesimpulan bahwa orangtua memberikan fungsi sosial dalam keluarga baik itu nilai sosialisasi, afeksi ataupun yang lainnya dialihkan ke TPA untuk dijalankan kembali dikarenakan mereka merupakan suatu variabel yang terikat antara yang satu dengan yang lainnya dan sulit untuk dipisahkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan yang akan diperlukan.

### **C. Saran**

Berdasarkan temuan yang ada di lapangan, maka peneliti disini memberikan saran untuk beberapa pihak yang terkait dengan harapan bisa dijadikan bahan introspeksi dan pertimbangan untuk perbaikan pada masa mendatang.

1. Pendidik seharusnya memiliki pemahaman dan penguasaan yang luas tentang cara pola pengasuhan anak serta mendidik anak dengan melihat kondisi yang ada di tempat penitipan yang lainnya, karena pendidik disini memiliki peran penting dalam hal seperti ini.
2. Kepala sekolah juga harus melihat perkembangan anak yang dititipkan mengalami progres yang cukup baik ataupun sebaliknya mengalami penurunan sehingga anak mendapatkan pengasuhan dan ilmu-ilmu yang semakin bertambah banyak.
3. Pemerintah disini seharusnya lebih melihat kondisi tempat penitipan anak memadai atau tidak untuk kapasitas jumlah banyak orangtua yang menitipkan anaknya ditempat tersebut.
4. Sarana dan prasarana di tempat penitipan anak ini juga harus lebih memadai guna untuk menunjang proses pembelajaran sehingga anak juga dapat menyerap ilmu-ilmu yang diberikan oleh pendidik.